

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam bab IV akan memaparkan hasil temuan-temuan penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan menggunakan metode triangulasi, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Akan tetapi sebelum memaparkan data yang berkenaan pada fokus penelitian pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, maka perlu terlebih dahulu mengetahui letak geografis dari objek penelitian, sejarah singkat SD Plus Nurul Jadid, visi-misi sekolah, dan sarana-prasarana di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan.

1. Profil SD Plus Nurul Jadid Pamekasan

Nama Sekolah	: SD Plus Nurul Jadid
NPSN	: 20537362
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Swasta
Lokasi Sekolah	: Dusun Glagga
Kode Pos	: 69371
Desa	: Panglegur
Kecamatan	: Tlanakan
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Negara	: Indonesia
Nilai Akreditasi	: B
No. SK Pendirian	: 23/YPP-NJ/SK/VII/2003

Waktu Belajar-Mengajar : Pagi

Status Kepemilikan : Yayasan

2. Sejarah Singkat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan

SD plus Nurul Jadid Pamekasan merupakan salah satu satuan pendidikan di jenjang Sekolah Dasar yang berlokasi di Dsn. Glagga, Ds. Panglegur, Kec. Tlanakan, Kab. Pamekasan. Sekolah ini berstatus swasta dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid yang diasuh oleh K.H. Ahmad Bashori Alwi SH dan Nyai Hj. Fatimatus Zahroh. SD Plus Nurul Jadid telah berdiri sejak tahun 2010. Kepala sekolah saat ini yaitu Ibu Badriatul Laili, S.Pd. yang baru menjabat menggantikan Bapak Zainal S.Pd. dengan membawa semangat perubahan membangun SD Plus Nurul Jadid Pamekasan.

SD Plus Nurul Jadid berdiri di atas tanah milik yayasan dengan luas 7.000 m² dan luas bangunan yang didirikan kurang lebih 1.200 m². Di atas tanah yang cukup luas tersebut, dibangun berbagai sarana dan prasarana untung menunjang jalannya pendidikan di sekolah ini. Fasilitas dan sarana-prasarana tersebut diantaranya: ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, laboratorium, masjid, perpustakaan, lapangan olahraga, koperasi sekolah, toilet, dan tempat parkir.

3. Visi-Misi dan Tujuan SD Plus Nurul Jadid Pamekasan

a. Visi

Unggul dalam Iptek dan Imtaq, terdepan dalam prestasi dan berwawasan luas.

b. Misi

- 1) Memberikan kondisi yang kondusif bagi tumbuhnya sumber daya manusia yang beriman dan berakhlakul karimah.
- 2) Membentuk SDM yang aktif, kreatif, inovatif dan berilmu pengetahuan demi terciptanya insan yaang madani.

c. Tujuan:

Tujuan pendidikan SD Plus Nurul Jadid Pamekasan yang ingin dicapai terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut adalah tujuan umum dari SD Plus Nurul Jadid Pamekasan:

- 1) Meningkatnya prestasi bidang akademis dan non akademis secara bertahap dari tahun ke tahun.
- 2) Mengembangkan potensi sekolah sehingga mampu berkompetisi di bidang kemajuan pendidikan.
- 3) Mewujudkan dan mengantarkan anak didik menjadi insan yang berdisiplin, berkepribadian, berkarakter kuat, berilmu, dan shalih.
- 4) Menjadikan warga sekolah sehat jasmani dan rohani.
- 5) Mewujudkan sekolah yang rindang dan menyenangkan.
- 6) Mewujudkan sekolah yang bersih dan berwirausaha.
- 7) Membiasakan peduli terhadap lingkungan sekolah.
- 8) Mengoptimalkan pembelajaran tematik terpadu untuk seluruh kelas.

Adapun tujuan khusus dari SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered learning), antara lain: pelaksanaan PAKEM serta layanan bimbingan konseling.
- 2) Meraih prestasi kejuaraan dalam bidang Olimpiade MIPA tingkat kecamatan/kabupaten/nasional.
- 3) Memperoleh kejuaraan lomba siswa berprestasi tingkat kecamatan/kabupaten/nasional.
- 4) Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa Madura dan seni budaya dengan indikasi siswa terampil berbahasa Madura sesuai dengan konteksnya.
- 5) Meningkatkan kepedulian siswa terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya.
- 6) Memberikan pendidikan dan karakter bangsa, baik yang terintegrasi dalam setiap mata pelajaran maupun keteladanan perilaku keseharian.
- 7) Meraih prestasi kejuaraan dalam cabang olahraga di tingkat kecamatan/ kabupaten/nasional.
- 8) Meraih prestasi kejuaraan dalam cabang seni budaya di tingkat kecamatan/nasional.
- 9) Memiliki jiwa toleransi antar umat beragama dan istiqomah melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang diyakininya.

- 10) Memiliki kompetensi berbahasa Inggris sesuai dengan konteks.
- 11) Memiliki jiwa cinta tanah air dan bangsa yang diintegrasikan lewat kegiatan pramuka maupun pembiasaan.
- 12) Prosentase tinggi untuk kelulusan yang diterima di SMP Negeri.
- 13) Menghasilkan anak-anak yang bersikap baik, berpengetahuan dan berketerampilan.

4. Gambaran Umum Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan merupakan salah satu program sekolah di bidang non akademis untuk pengembangan bakat dan minat peserta didik, yaitu bela diri. Ekstrakurikuler ini didirikan pada tanggal 15 Maret 2023. Dengan demikian, dapat dikatakan ekstrakurikuler ini masih seumur jagung berdirinya, akan tetapi memiliki banyak peminat dan dapat meraih prestasi yang dapat membanggakan sekolah.

a. Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Pencak Silat

Berikut merupakan struktur keorganisasian ekstrakurikuler pencak silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, diantaranya:

- 1) Pembina & Pelatih : Weny Dwi Muhnika Aries, S.Pd.
- 2) Asisten Pelatih : Slamet Wahyudi, S.Pd.I
- 3) Ketua Anggota : Denis Aprilio P.
- 4) Sekretaris : Zahra Alfiana P.
- 5) Bendahara : Ilmi Yulita Dewi

b. Data Anggota Ekstrakurikuler Pencak Silat

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas 1	8 Siswa
2.	Kelas 2A	9 Siswa
3.	Kelas 2B	3 Siswa
4.	Kelas 3	3 Siswa
5.	Kelas 4	7 Siswa
6.	Kelas 5	10 Siswa
7.	Kelas 6	13 Siswa
Jumlah Total		53 Siswa

Jumlah keseluruhan anggota ekstrakurikuler pencak silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan adalah 53 siswa. Para anggota ekstrakurikuler ini terdiri dari siswa sekolah dasar dari tingkatan kelas yang berbeda, yaitu dari kelas 1 sampai kelas 6 SD.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan merupakan organisasi sekolah di luar jam pelajaran yang baru terbentuk di tahun 2023 ini. Sejarah singkat dari pembentukan ekstrakurikuler ini, diprakarsai oleh Ibu Weny Dwi Muhnika Aries, S.Pd. yang resmi dibentuk pada tanggal 15 Maret 2023. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Weny Dwi Muhnika Aries, SP.d.I, beliau mengatakan:

“Ekstrakurikuler pencak silat ini masih sangat baru terbentuk, berdirinya belum genap satu tahun. Tanggal peresmiannya menjadi ekstrakurikuler pada tanggal 15 Maret 2023. Tapi sebelum itu, anak-anak yang berminat untuk belajar silat, saya persilahkan untuk belajar di rumah. Sebelum menjadi seorang guru disini, kebetulan saya adalah atlet dan pelatih pencak silat di perguruan silat Pamur, tapi saya mengajar di tingkat ranting. Ada beberapa

murid saya yang juga bersekolah di yayasan ponpes Nurul Jadid ini, ada yang SD, SMP dan SMA. Berangkat dari pengalaman saya tersebut dan juga melihat banyak potensi pada siswa-siswi di yayasan ini, jadi saya mengajukan kepada pihak yayasan dan sekolah untuk diadakannya ekstrakurikuler pencak silat di yayasan ini. Alhamdulillah pihak sekolah dan yayasan memberikan izin dan dukungan atas kegiatan ini. Setelah di setujui, saya mengajak rekan guru yaitu Bapak Slamet Wahyudi untuk membantu saya mengajar pencak silat, karena beliau juga salah satu anggota di perguruan pencak silat.”¹

Pelaksanaan latihan rutin diadakan pada waktu sore di hari Rabu dan juga Jumat, tepatnya jam 15.00 WIB di luar jam pelajaran. Jadwal ini menyesuaikan dengan program kegiatan di sekolah sehingga tidak mengganggu program-program sekolah lainnya.

Ibu Weny menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini merupakan sarana siswa-siswi SD Plus Nurul Jadid Pamekasan untuk membantu meningkatkan minat dan bakat siswa dalam seni bela diri. Sedangkan tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini untuk menggali potensi anak-anak SD Plus Nurul Jadid yang ada. Kemudian, ekstrakurikuler ini sebagai sarana pelestarian dan pengembangan budaya asli Indonesia. Dan pencak silat ini bertujuan untuk memperbaiki karakter siswa, baik karakter fisik, mental dan perilakunya.²

Hal senada dikemukakan oleh asisten pelatih, Bapak Slamet

Wahyudi, S.Pd.I, sebagaimana petikan wawancara berikut.

“Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini adalah mengasah dan meningkatkan bakat siswa terutama yang sudah ikut silat, jadi ekstrakurikuler ini memfasilitasi anak dalam latihan dan ikut serta dalam kejuaraan. Kemudian tujuan lain adalah sebagai tempat siswa menyalurkan minat dan bakat di bidang non akademik. Mungkin ada siswa yang kurang berminat atau berbakat di bidang akademik, ekstrakurikuler ini dapat menjadi kesempatan siswa tersebut untuk meraih prestasi.”

Berdasarkan penuturan di atas, peneliti mendapat kesimpulan

bahwa tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat SD

Plus Nurul Jadid Pamekasan yaitu: Untuk meningkatkan minat dan bakat

¹ Weny Dwi Muhnika Aries, Pembina & Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (03 September 2023)

² Ibid.

siswa dalam seni bela diri, untuk menggali potensi tersembunyi siswa, sebagai bentuk pelestarian dan pengembangan budaya asli Indonesia, untuk memperbaiki karakter siswa, baik karakter fisik, mental dan perilakunya, memberikan kesempatan siswa dalam meraih prestasi di bidang non akademik.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, tentu memiliki beberapa manfaat positif yang diperoleh bagi siswa, pembina dan pelatih maupun asisten pelatih. Berikut petikan wawancara dengan pembina, pelatih dan asisten pelatih:

Bapak Slamet Wahyudi menjelaskan bahwa, “Manfaat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat bagi siswa itu, mereka dapat memperoleh ilmu pencak silat yang berguna bagi kehidupannya. Seperti ilmu dalam bidang kesenian silat untuk mendapatkan kesempatan berprestasi, ilmu *fighter* (bela diri) juga dapat kesempatan meraih prestasi dan juga untuk melindungi diri jika ada bahaya. Ilmu pencak silat itu dapat dimanfaatkan kedepannya. Misalnya dengan mengembangkan ilmu yang dimiliki dengan mengajarkan kepada masyarakat luas, sehingga ilmu yang diperoleh para anggota pencak silat ini tidak hanya berguna bagi diri sendiri, tapi juga orang lain. Sedangkan manfaat bagi diri saya sendiri, memberikan saya pengalaman untuk mengembangkan ilmu silat yang saya miliki, Insya Allah saya ikhlas mengajar dan semoga mendapat pahala dari gusti Allah dan dicatat sebagai amal baik.”³

Ibu Weny menuturkan manfaat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, “Belajar silat tujuan utamanya untuk melindungi diri dan membela diri dari musuh atau bahaya. Jadi, kalau sampean belajar silat, sampean akan punya ilmu cara membela diri, itu salah satu manfaatnya. Kemudian manfaat lainnya bagi anak-anak, mereka dapat menambah teman atau relasi yang lebih luas sehingga membantu mereka bersosial dengan lingkungan yang positif, siswa memiliki fisik yang lebih sehat dan karakter yang lebih kuat, disiplin, bertanggung jawab. Jika siswa rajin latihan dan mau bekerja keras, tentu prestasi bisa mereka dapatkan. Kalau manfaat bagi saya sendiri, saya dapat menyalurkan ilmu yang dimiliki kepada orang lain yaitu anak didik saya, semoga hal itu menjadi

³ Slamet Wahyudi, Asisten Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 September 2023)

amal jariyah bagi saya, lalu saya juga mendapatkan pengalaman melatih anak dengan kemampuan yang berbeda, saya juga dapat memperluas relasi dengan siswa maupun orang tua siswa.”⁴

Berdasarkan wawancara di atas, disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat SD Plus Nurul Jadid mempunyai manfaat bagi, antara lain: mendapatkan Ilmu dalam bidang seni bela diri pencak silat, mendapatkan kesempatan meraih prestasi, mempererat silaturahmi dan menambah teman atau relasi yang lebih luas, memiliki fisik yang lebih sehat dan karakter yang lebih kuat, disiplin, bertanggung jawab. Sedangkan manfaat bagi pembina, pelatih dan asisten pelatih yaitu mendapat pengalaman mengajar untuk menyalurkan ilmu yang dimiliki, mempererat silaturahmi antara siswa dengan guru dan guru dengan orang tua siswa.

Dengan dilaksanakan kegiatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat SD Plus Nurul Jadid, siswa dapat menjadi karakter yang lebih baik dan berprestasi, serta siswa sebagai penerus bangsa dapat melestarikan dan mengembangkan pencak silat sebagai kebudayaan asli Indonesia, dan pihak sekolah dapat melengkapi fasilitas yang dibutuhkan. Hal tersebut serupa hasil wawancara dengan Ibu Weny, beliau menjelaskan:

“Saya sangat berharap dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid ini, siswa yang menjadi anggota dapat menjadi karakter yang berbudi luhur dan bisa mendapatkan kesempatan berprestasi, walaupun ekstrakurikuler pencak silat ini masih baru, kami akan yakin dapat meraih prestasi. Siswa yang notabene sebagai penerus bangsa dapat melestarikan dan mengembangkan pencak silat sebagai kebudayaan asli Indonesia, sehingga pencak silat terus

⁴ Weny Dwi Muhnika Aries, Pembina & Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (03 September 2023)

berkembang dan tidak punah. Saya harap kedepannya, fasilitas yang kami butuhkan dapat dilengkapi oleh pihak sekolah.”

Pernyataan di atas serupa dengan Bapak Slamet Wahyudi, ”Harapan saya untuk ekstrakurikuler pencak silat ini adalah kegiatan ini menciptakan siswa-siswi SD Plus Nurul Jadid menjadi pesilat yang berkarakter dan berprestasi.”⁵

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan sudah berjalan selama hampir 6 bulan. Akan tetapi, ada beberapa *event* kejuaraan yang telah diikuti dan anggota ekstrakurikuler pencak silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan mendapatkan juara. Diantaranya pada Kejuaraan Pencak Silat 5th UM Surabaya National Silat Championship dan Kejuaraan Madura Pencak Silat Competition Kabupaten Sampang.

Adapun temuan penelitian hasil observasi di lapangan, wawancara langsung dan dokumentasi pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan yaitu: untuk meningkatkan minat dan bakat siswa dalam seni bela diri, untuk menggali potensi siswa, sebagai bentuk pelestarian dan pengembangan budaya asli Indonesia, untuk memperbaiki karakter siswa, baik karakter fisik, mental dan perilakunya, memberikan kesempatan siswa untuk meraih prestasi di bidang non akademik.
- b. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat: memperoleh ilmu dalam bidang seni bela diri pencak silat, mendapatkan kesempatan meraih

⁵ Slamet Wahyudi, Asisten Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 September 2023)

prestasi, mempererat silaturahmi dan menambah teman atau relasi yang lebih luas, memiliki fisik yang lebih sehat dan karakter yang lebih kuat, disiplin, bertanggung jawab. Sedangkan manfaat bagi pembina, pelatih dan asisten pelatih yaitu mendapat pengalaman mengajar untuk menyalurkan ilmu yang dimiliki, mempererat silaturahmi antara guru dengan siswa dan orang tua siswa.

6. Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan

Muatan nilai pendidikan karakter telah diintegrasikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam kegiatan pencak silat. Pencak silat memiliki hubungan yang sangat erat dengan pendidikan karakter karena unsur-unsur dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam seni bela diri ini dapat membantu individu membentuk serta mengembangkan nilai-nilai karakter yang positif.

Sebagaimana wawancara dengan pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler pencak silat SD Plus Nurul Jadid, yaitu Ibu Weny Dwi Muhnika Aries, S.Pd. beliau mengatakan:

“Pencak silat bukan hanya mengajarkan teknik bela diri, tapi juga membangun karakter para anggotanya. Contoh, anak yang awalnya memiliki karakter pemalu, tapi setelah ikut silat, anak tersebut lebih percaya diri. Kemudian, anak memiliki disiplin waktu dengan datang tidak terlambat ketika latihan, karena jika terlambat ada sanksi tertentu, seperti *push up* 30 kali. Dengan begitu, anak-anak berusaha datang tepat waktu ke tempat latihan.”⁶

Dalam pernyataan Ibu Weny Dwi Muhnika Aries tersebut, memiliki makna bahwa pencak silat dan pendidikan karakter saling berkaitan erat. Pencak silat memiliki muatan nilai pendidikan karakter

⁶ Ibid.

yang terkandung di dalamnya. Sehingga para anggota pencak silat yang memiliki tujuan utama mempelajari seni bela diri, juga diajarkan dan ditanamkan karakter-karakter positif dalam diri anggotanya, seperti memiliki kepercayaan diri dan nilai kedisiplinan.

Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan pada saat latihan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid, terlihat aktivitas para anggota dan pelatih yang mencerminkan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter. Misalnya, nilai kedisiplinan yang diterapkan dengan datang ke tempat latihan tepat waktu, baik itu pelatih, asisten pelatih maupun para anggota. Ada beberapa anak yang datang terlambat, sehingga mereka mendapatkan hukuman berupa berlari keliling lapangan 2 kali dan *push up* sebanyak 30 kali. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan efek jera kepada para anggota yang melanggar peraturan dan tidak disiplin. Selain itu, para anggota pencak silat, saat sampai di tempat latihan, memberikan salam dan mencium tangan pelatih serta asisten pelatih, menjabat tangan sesama anggota sebelum memulai latihan, sebagai sikap saling menghormati.⁷ Seluruh pembiasaan yang dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler tersebut, merupakan upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid.

Hal serupa diungkapkan oleh Bapak Slamet Wahyudi, S.Pd.I selaku asisten pelatih ekstrakurikuler pencak silat SD Plus Nurul Jadid, beliau mengatakan bahwa:

⁷ SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Observasi*, 06 September 2023.

“Sebenarnya, antara pencak silat dan pendidikan karakter saling berhubungan erat. Karena di dalam kegiatan pencak silat itu juga memiliki nilai-nilai karakter positif hasil dari konsistensi saat mereka latihan. Ada nilai religius, ditandai dengan anak-anak berdoa dulu sebelum latihan untuk memohon keselamatan dan berkah selama latihan. Nah, setelah latihan mereka juga berdoa’ a supaya apa yang sudah mereka pelajari dan dapatkan selama latihan, dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat. Selain nilai religius, ada pula nilai disiplin yang kita tanamkan kepada para anggota, baik itu disiplin waktu maupun disiplin berlatih.”⁸

Dari pernyataan Bapak Slamet Wahyudi, dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa nilai-nilai karakter yang terkandung dalam ekstrakurikuler pencak silat, diantaranya nilai religius dan nilai kedisiplinan.

Pernyataan yang dikemukakan di atas, didukung dengan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dimulai dengan berdo’a bersama, dilanjutkan dengan gerakan pemanasan untuk menghindari cedera saat latihan. Setelah itu, pelatih menanyakan para anggota yang telah melakukan latihan mandiri di rumah dengan mengulang gerakan pada latihan sebelumnya dan tentunya para anggota harus menjawabnya dengan jujur. Hal tersebut mencerminkan nilai kejujuran setiap anggota pencak silat. Selanjutnya, latihan inti dimulai dengan memantapkan gerakan yang telah diajarkan dan memberikan beberapa materi atau teknik baru untuk dipelajari. Di akhir latihan, pelatih, asisten pelatih, dan para anggota melakukan do’a bersama sebelum pulang.⁹ Dengan demikian, terdapat nilai kejujuran dalam kegiatan latihan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan.

⁸ Slamet Wahyudi, Asisten Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 September 2023)

⁹ SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Observasi*, 08 September 2023.

Pernyataan sesuai dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh salah satu anggota ekstrakurikuler pencak silat yaitu Moh. Isam Khoirullah dari kelas 4, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Sebelum latihan, saya dan teman-teman saya melakukan doa dan kemudian melakukan pemanasan sebelum belajar jurus. Ibu Weny biasanya bertanya siapa saja yang latihan di rumah. Saya kadang latihan di rumah dan kalau latihan, saya hafal gerakan silatnya, kalau tidak latihan saya lupa gerakannya. Jika Ibu Weny tahu saya tidak latihan dirumah, tapi bilang latihan, saya dan teman-teman yang berbohong diberi hukuman *push up* 15 kali.”¹⁰

Penuturan di atas menunjukkan muatan nilai-nilai pendidikan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat saling berhubungan dan tidak terpisahkan, dibuktikan dengan adanya nilai kejujuran dalam kegiatan pencak silat.

Observasi lanjutan yang dilakukan peneliti di lapangan pada saat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di lapangan SD Plus Nurul Jadid Pamekasan. Peneliti menemukan hasil bahwa pada saat latihan pencak silat, para anggota ketika belajar teknik atau jurus baru, jika terdapat temannya yang belum paham, mereka saling membantu teman-temannya yang kesulitan dalam berlatih ataupun memberikan dukungan emosional saat dibutuhkan.¹¹ Hal tersebut mengajarkan siswa untuk peduli terhadap sesama yang mencerminkan nilai karakter peduli sosial.

Nilai kedisiplinan, peduli sosial, religius dan kejujuran merupakan salah satu nilai karakter yang terdapat dalam pencak silat di SD Plus Nurul Jadid. Ada beberapa nilai lainnya yang terdapat dalam kegiatan

¹⁰ Moh. Isam Khoirullah, Anggota Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 September 2023)

¹¹ SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Observasi*, 15 September 2023.

ekstrakurikuler ini. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Weny Dwi Muhnika Aries, beliau mengatakan:

“Saya sebagai pembina sekaligus pelatih, menekankan nilai karakter yang berlandaskan kebudayaan bangsa Indonesia kepada anak didik saya saat latihan silat. Diantaranya nilai religius, jujur saat latihan dan dalam pertandingan, disiplin, mandiri, tanggung jawab, menghargai prestasi, kerja keras, dan peduli sosial. Hal itu dilakukan supaya anak didik saya bukan hanya pintar silat, akan tetapi memiliki budi pekerti sehingga ilmu yang mereka miliki tidak disalahgunakan di lingkungan masyarakat.”¹²

Hal serupa disampaikan oleh beberapa anggota pencak silat yang telah diwawancarai, sebagaimana petikan wawancara berikut.

“Saya sangat suka latihan silat, karena bisa belajar gerakan-gerakan keren dan cepat seperti kakak saya. Kalau belajar silat nanti badan saya bisa kuat dan sehat. Saat latihan tidak boleh bohong harus jujur, tidak boleh terlambat harus disiplin karena nanti dihukum.”¹³

“Dina senang karena ada kegiatan ekstrakurikuler silat di sini, karena bisa belajar silat di sekolah yang dekat dengan rumah Dina. Saat ikut silat, Dina lebih percaya diri dan beranitampil di depan orang banyak, seperti kemarin ada penampilan seni di sekolah. Dina belajarlatihan mandiri di rumah biar tidak lupa gerakannya.”¹⁴

“Saya senang di sekolah ada latihan silat, karena saya sudah ikut silat Pamur dekat rumah, pelatihnya Ibu Weny. Saya belajar seni pada Ibu Weny dan teknik sambung atau *fighter* sama Bapak Ayud. saya diajarkan disiplin latihan, mandiri dan kerja keras supaya bisa menjadi atlet profesional seperti idola saya, Hanifan. Kalau belajar silat juga harus jujur saat latihan dan ikut lomba, tidak boleh curang.”¹⁵

Berdasarkan penuturan tersebut, disimpulkan bahwa muatan nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan kepada anggota kegiatan

¹² Weny Dwi Muhnika Aries, Pembina & Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (06 September 2023)

¹³ Rafatan Septian R., Anggota Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Oktober 2023)

¹⁴ Dina Aurelia S., Anggota Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Oktober 2023)

¹⁵ Moh, Maulidil Akbar, Anggota Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Oktober 2023)

ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan adalah nilai kerja keras, religius, disiplin, , tanggung jawab, mandiri, menghargai prestasi, jujur, dan peduli sosial. Nilai-nilai tersebut untuk menjadikan para anggota ekstrakurikuler pencak silat berbudi pekerti yang luhur.

Pernyataan tersebut serupa pada hasil wawancara dengan Bapak Slamet Wahyudi, beliau mengatakan:

“Saat latihan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid berlangsung, kita dapat melihat kerja keras anak-anak dalam mempelajari jurus atau teknik-teknik bela diri. Mulai dari pelatihan fisik, mental maupun spiritual anak-anak. Setelah mempelajari teknik-teknik silat yang diajarkan pelatih, mereka memiliki tanggung jawab memanfaatkan ilmu yang dimiliki untuk membantu sesama dan masyarakat yang membutuhkan bantuan. Selain itu, mereka memiliki tanggung jawab untuk mengasah kemampuan mereka di rumah secara mandiri supaya jurus yang mereka miliki lebih baik lagi gerakannya.”¹⁶

Pernyataan yang dikemukakan Bapak Slamet Wahyudi di atas menunjukkan bahwa nilai karakter pencak silat yang terlihat pada saat latihan adalah kerja keras untuk mencapai kebenaran dan ketepatan jurus atau teknik dalam silat. Karakter tanggung jawab juga ditanamkan dalam diri pesilat sebagai bentuk kewajiban seorang pesilat untuk memanfaatkan ilmu yang dimilikinya ke ranah yang positif. Selanjutnya, para anggota harus mandiri untuk belajar atau mengulang kembali teknik-teknik pencak silat untuk membantu mereka mengingat teknik yang telah dipelajari.

Ibu Weny Dwi Muhnika Aries dalam wawancaranya, beliau menjelaskan bahwa:

¹⁶ Slamet Wahyudi, Asisten Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 September 2023)

“Dengan latihan rutin, disiplin dan kerja keras, para anggota dapat memiliki kesempatan untuk mendapatkan prestasi, baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Anggota yang ingin berprestasi, harus siap dengan latihan yang akan ditingkatkan dari latihan biasanya, karena dalam mempelajari jurus atau teknik pencak silat memerlukan kecepatan, ketepatan dan kekuatan. Dan semua itu, tidak hanya dibentuk dalam waktu 1-2 bulan latihan biasa. Di bulan September ini, ada dua *event* kejuaraan pencak silat yaitu di Surabaya pada tanggal 12-17 September dan di Sampang pada tanggal 22-24 September. Jadi, saya menambah jadwal latihan anak-anak yang ikut kejuaraan setiap malam sampai tanggal 10 September di rumah saya.”¹⁷

Berdasarkan penuturan yang dikemukakan, disimpulkan bahwa setiap anak mempunyai potensi dalam diri masing-masing. Dengan kerja keras, semangat latihan dan kedisiplinan dapat mengasah potensi tersebut menjadi sebuah prestasi yang membanggakan.

Ibu Weny Dwi Muhnika Aries, menjelaskan bahwa ketika anggota dari ekstrakurikuler pencak silat berhasil meraih prestasi dalam kejuaraan, anggota yang lain memberikan apresiasi dan menghormati prestasi yang telah diraih oleh temannya. Hal tersebut juga menjadi dorongan dan acuan bagi anggota lain yang belum berhasil mendapatkan prestasi di kejuaraan, sehingga anak-anak akan lebih giat dan semangat dalam latihan.¹⁸

Pernuturan di atas, senada pada hasil wawancara dengan anggota ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan yang berhasil meraih juara 1 Seni Tunggal IPSI yaitu Zahra Alfiana Putri, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Saya sangat bersyukur bisa menjadi juara satu seni tunggal di Surabaya. Banyak yang mengucapkan selamat kepada saya karena sudah menang dapat juara 1. Ada Ibu Weny, Bapak Wahyudi, teman-teman di silat dan teman kelas. Kalau ada lomba lagi, saya

¹⁷ Weny Dwi Muhnika Aries, Pembina & Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (06 September 2023)

¹⁸ Weny Dwi Muhnika Aries, Pembina & Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 September 2023)

ingin ikut dan saya ingin belajar terus sama ibu Weny biar pintar silat seperti Ibu Weny”¹⁹

Hal tersebut serupa dengan hasil observasi lanjutan yang menunjukkan bahwa para anggota ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, sangat antusias dengan kedatangan Zahra Alfiana Putri di tempat latihan yang membawa medali emas, sertifikat dan boneka lucu maskot dari *event* kejuaraan pencak silat di Surabaya. Para anggota pencak silat sekaligus teman dari Zahra, memberikan ucapan selamat, menjabat tangannya, dan ada yang memeluknya sebagai bentuk apresiasi karena telah meraih prestasi.²⁰

Berdasarkan pernyataan dalam wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai karakter menghargai prestasi, telah tercermin dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan. Sebab, para anggota ekstrakurikuler mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna berupa prestasi di kejuaraan pencak silat. Anggota yang berhasil mendapatkan prestasi di kejuaraan mendapatkan apresiasi, baik dari pelatih, asisten pelatih, para anggota pencak silat, maupun dari pihak sekolah.

Adapun temuan penelitian dari hasil observasi di lapangan, wawancara langsung dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di lapangan, mengenai muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

¹⁹ Zahra Alfiana Putri, Anggota Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 September 2023)

²⁰ SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Observasi*, 20 September 2023.

Adapun temuan penelitian dari hasil observasi di lapangan, wawancara langsung dan dokumentasi pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung mengenai muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pencak silat memiliki hubungan yang sangat erat dengan pendidikan karakter karena nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam pencak silat dapat membentuk dan mengembangkan nilai-nilai karakter-karakter yang positif individu.
- b. Beberapa muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, diantaranya nilai religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, tanggung jawab, menghargai prestasi, dan peduli sosial.

7. Faktor Pendukung dan Penghambat Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan

Pencak silat menjadi wadah dalam pelestarian dan pengembangan budaya bangsa Indonesia melalui seni bela diri. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, kegiatan ini menjadi wadah peserta didik untuk menyalurkan atau mengembangkan bakat dan minat mereka di bidang non akademik, yaitu di bidang keolahragaan, sebagai wadah untuk memperbaiki dan mengembangkan karakter peserta didik menjadi pribadi yang lebih kuat dan tangguh.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan di lapangan, tentu ada beberapa faktor yang mendukung untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan, sehingga memungkinkan proses atau kegiatan berjalan lebih lancar, efisien, atau efektif. Di samping itu, juga ada beberapa komponen yang menghambat pencapaian suatu tujuan atau hasil yang diinginkan, disebut faktor penghambat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler pencak silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, Ibu Weny Dwi Muhnika Aries mengatakan:

“Ada beberapa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat, pertama, yang paling penting adanya dukungan penuh dari pihak sekolah maupun yayasan. Kedua, banyaknya jumlah siswa yang berminat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Ketiga, tersedianya fasilitas atau sarana dan prasarana seperti lapangan dan peralatan silat yang baik. selanjutnya, dukungan dari orang tua dalam keikutsertaan anak sangat penting, baik untuk antar-jemput anak saat latihan, dari segi waktu maupun dorongan kepada anak untuk pergi latihan. Nah, sedangkan yang menjadi faktor penghambat mungkin masalah waktu, karena ada beberapa anak yang bentrok antara waktu latihan dengan sekolah sore (madrasah), karena saya juga mengajar silat di tempat lain, jadi saya bisanya hari Rabu dan Jumat di sekolah ini, tapi anak-anak alhamdulillah masih menyusul latihan setelah pulang madrasah.”²¹

Dari penuturan Ibu Weny tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan yaitu: 1) terdapat dukungan penuh dari sekolah dan yayasan, 2) adanya minat dan partisipasi aktif siswa sehingga potensi keberhasilannya juga semakin tinggi, 3) fasilitas atau

²¹ Weny Dwi Muhnika Aries, Pembina & Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (06 September 2023)

sarana dan prasarana yang tersedia seperti lapangan dan peralatan olahraga yang menunjang latihan pencak silat, 4) dukungan dari orang tua terhadap keikutsertaan anak, baik dari segi transportasi, waktu maupun dorongan kepada anak. Sedangkan, faktor yang menjadi penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah waktu pelaksanaan latihan, karena ada siswa yang masih sekolah sore sehingga waktu latihan bentrok dengan sekolah sore. Akan tetapi siswa tersebut dapat menyusul latihan ekstrakurikuler pencak silat.

Pernyataan Ibu Weny di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, peneliti mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya, adanya fasilitas dan sarana-prasarana yang disediakan oleh sekolah yaitu lapangan dan peralatan silat seperti pecing, samsak, senjata celurit, golok kayu, tongkat toya, matras. Semua peralatan tersebut ada yang kepemilikan sekolah dan ada yang meminjam dari perguruan Pamur, karena Ibu Weny selaku pembina dan pelatih tergabung dalam perguruan Pamur. Dilihat dari sekolah yang menyediakan beberapa fasilitas tersebut, tentunya pihak sekolah maupun yayasan memberikan dukungan terhadap kegiatan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Selain itu, ada beberapa anggota ekstrakurikuler yang diantar-jemput ke tempat latihan oleh orang tuanya. Hal itu sebagai bentuk dukungan dari orang tua siswa.²² Dengan demikian, dukungan dari pihak sekolah maupun orang

²² SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Observasi*, 27 September 2023.

tua sangat penting untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler pencak silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan.

Hal serupa disampaikan oleh Bapak Slamet Wahyudi dalam wawancaranya, sebagaimana petikan wawancara berikut.

“Untuk faktor-faktor yang mendukung dalam ekstrakurikuler pencak silat ini, tentu adanya izin dari yayasan dan sekolah. Perizinan tersebut sangat penting untuk keberlangsungan ekstrakurikuler ini. Jika sudah ada izin, fasilitas yang dibutuhkan mungkin ada beberapa yang di penuh walaupun tidak semuanya, contohnya saja tempat latihan. Kemudian, pembina dan pelatih pencak silat yang kompeten juga sangat mendukung kesuksesan ekstrakurikuler ini, seperti contohnya Ibu Weny yang sudah sering memenangkan kejuaraan, pernah menjadi juri di perguruannya, dan sangat berpengalaman sebagai pelatih. Tapi, ada beberapa anak terkadang malas untuk latihan jika belum ada *event* atau kejuaraan pencak silat. Sebab, dengan adanya dorongan untuk meraih prestasi, anak lebih antusias dalam latihan, seperti halnya pada bulan September ini.”²³

Pernyataan Bapak Slamet Wahyudi menjelaskan terkait faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan. Faktor pendukungnya yaitu perizinan dari yayasan dan sekolah untuk keberlangsungan ekstrakurikuler, dan pembina serta pelatih pencak silat yang kompeten. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu siswa yang malas untuk latihan karena kurangnya motivasi untuk meraih prestasi.

Bapak Slamet Wahyudi dalam lanjutan wawancaranya terkait fasilitas dan sarana-prasarana yang disediakan oleh sekolah, sebagaimana petikan wawancara berikut.

“Fasilitas dan sarana-prasarana yang diberikan oleh sekolah berupa alat-alat yang digunakan saat latihan kurang lengkap, tapi

²³ Slamet Wahyudi, Asisten Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 September 2023)

sejauh ini, kami sangat terbantu dengan fasilitas yang diberikan oleh sekolah. Ibu Weny dan saya mengkalinya dengan meminjam alat yang sangat kami butuhkan untuk keperluan siswa dengan mencari pinjaman senjata pada perguruan silat terdekat, terlebih lagi saat mempersiapkan siswa untuk mengikuti kejuaraan.”²⁴

Pernyataan asisten pelatih tersebut sesuai dengan hasil wawancara

Ibu Weny, beliau mengatakan:

“Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah pada ekstrakurikuler pencak silat ini tentu sangat membantu saat latihan. Ada beberapa senjata dan alat-alat untuk *training center* yang belum ada, tapi pihak sekolah akan melengkapinya satu-persatu dalam waktu dekat. Saya sangat bersyukur, walaupun ekstrakurikuler ini termasuk baru, tapi pihak sekolah dan yayasan mendukung penuh kegiatan silat ini.”²⁵

Dengan pernyataan dari Bapak Slamet dan Ibu Weny di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas atau sarana dan prasarana yang disediakan sekolah sangat mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan.

Adapun temuan penelitian dari hasil observasi di lapangan, wawancara langsung dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di lapangan, terkait faktor pendukung dan faktor penghambat muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, antara lain:

²⁴ Slamet Wahyudi, Asisten Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Oktober 2023)

²⁵ Weny Dwi Muhnika Aries, Pembina & Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Oktober 2023)

- 1) Terdapat dukungan penuh dari sekolah dan yayasan.
 - 2) Adanya minat dan partisipasi aktif siswa sehingga potensi keberhasilannya juga semakin tinggi.
 - 3) Fasilitas atau sarana dan prasarana yang tersedia seperti lapangan dan peralatan olahraga yang menunjang latihan pencak silat.
 - 4) Dukungan dari orang tua terhadap keikutsertaan anak, baik dari segi transportasi, waktu maupun dorongan kepada anak.
 - 5) Pelatih pencak silat yang kompeten
- b. Faktor penghambat muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, diantaranya:
- 1) Waktu pelaksanaan latihan yang bentrok dengan kegiatan siswa lainnya.
 - 2) Siswa yang malas untuk latihan karena kurangnya motivasi untuk meraih prestasi.

B. Pembahasan

Paparan data dan temuan penelitian yang peneliti dapatkan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap selanjutnya yaitu dilakukan pembahasan atas temuan data-data penelitian yang telah dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian dengan judul muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan.

1. Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan

Pendidikan karakter adalah komponen penting dalam pendidikan karena merupakan proses awal pembentukan perilaku pada seseorang.²⁶ Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membangun kepribadian tangguh yang sesuai dengan identitas bangsa Indonesia melalui penerapan nilai-nilai karakter tertentu kepada individu. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut merupakan prinsip-prinsip etika dan moral yang ditanamkan dalam pendidikan untuk membentuk seseorang berperilaku positif.

Nilai-nilai pendidikan karakter telah dihubungkan dalam setiap aspek pendidikan, khususnya di sekolah, dimana sekolah merupakan sarana menuntut ilmu dan membentuk karakter. Sekolah-sekolah wajib menanamkan pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran, tak terkecuali pada kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sangat penting diadakan karena dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik serta memberikan pengalaman yang dapat dimanfaatkan untuk masa depan.²⁷ Ekstrakurikuler dapat menjadi sarana yang efektif untuk pendidikan nilai bagi siswa.²⁸ Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan program sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa serta penanaman pendidikan karakter di luar jam pelajaran, contohnya ekstrakurikuler pencak silat.

²⁶ Abdul Muis & Suprayitno, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah Di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik," *JPGSD*, 25535-Article Text-29880-1-10-20180918.pdf

²⁷ Mahasiswa & Dosen Pembimbing Lapangan PLP I FKIP Unmuh Babel, *Ekstrakurikuler Dan Kegiatan Pengembangan Minat Bakat Di Sekolah* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 4.

²⁸ Ega Nasrudin dkk., "Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Negeri 3 Bandung," *Jurnal Pendidikan Karakter* 14, No. 1 (April 2023): 13, <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.55288>.

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan merupakan ekstrakurikuler pencak silat dengan nilai-nilai pendidikan karakter terdapat di dalamnya. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya dalam menerapkan muatan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa di luar jam sekolah. Dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, terkandung nilai-nilai pendidikan karakter tertentu untuk membentuk pribadi siswa sebagai pesilat yang tangguh dan berbudi pekerti. Pesilat harus memiliki karakter yang baik agar ilmu yang dimilikinya dapat berguna dan tidak disalahgunakan.

Berdasarkan data-data temuan yang telah dipaparkan oleh peneliti saat melaksanakan penelitian terkait muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid pada bab sebelumnya. Terdapat beberapa muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, diantaranya: nilai religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Pendidikan karakter ditanamkan melalui strategi pembiasaan, hal ini cukup efektif untuk membentuk karakter siswa.²⁹ Nilai-nilai pendidikan karakter, terbentuk dari adanya pembiasaan yang dilakukan oleh pelatih ataupun asisten pelatih kepada para anggota pencak silat setiap latihan. Pembiasaan ini tentunya dilaksanakan secara terus menerus karena tidak mungkin nilai-nilai pendidikan karakter terbentuk secara *instant*, tetapi dalam jangka waktu yang cukup lama. Selain pembiasaan, pembina, pelatih

²⁹ Nuryanti, "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar Nasional 1*, No. 1 (September 2019): 325.

dan asisten pelatih harus memberi contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter, sehingga para anggota dapat meniru dan mencontoh yang mereka lihat sebagai sesuatu yang baik.

Berikut muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus nurul Jadid Pamekasan berdasarkan hasil temuan penelitian oleh peneliti.

a. Religius

Pendidikan karakter religius dapat didefinisikan sebagai proses sadar menanamkan nilai atau karakter religius pada siswa atau anak-anak baik dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan manusia.³⁰ Nilai religius berhubungan dengan keyakinan dan nilai-nilai yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, umumnya terkait dengan agama atau spiritual individu. Dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai aktivitas religius seseorang maupun kelompok seperti masyarakat yang menjalankan ibadah sesuai agamanya.

Adanya nilai-nilai religius dalam diri seseorang, dapat mendorong untuk melakukan perilaku baik dan bermoral. Siswanto dalam bukunya, menjelaskan bahwa pendidikan karakter yang didasarkan pada nilai religius mengacu pada nilai-nilai dasar yang ada dalam agama (Islam). Nilai-nilai ini berasal dari berbagai sumber, termasuk nilai-nilai yang berasal dari keteladanan Nabi Muhammad SAW., yang tercermin pada perilaku dan sikap sehari-hari beliau.³¹ Dalam agama Islam, Rasulullah

³⁰ M. Mukhlis Fahrudin, *Pola Pendidikan Religius Melalui Islamic Boarding School di Indonesia* (Malang: Pustaka Peradaban, 2022), 24.

³¹ Siswanto, *Pendidikan Agama Islam Aplikasi dan Pengembangannya di Sekolah* (Surabaya: Pena salsabila, 2015), 57.

merupakan tokoh besar yang memiliki karakter yang sangat luar biasa religius, sehingga semua yang beliau lakukan menjadi tauladan bagi umat Islam.

Nilai-nilai religius perlu ditanamkan dan diimplementasikan kepada individu sejak dini. Sebab, jika anak telah terbiasa dididik dengan nilai religius, anak akan tumbuh menjadi manusia yang berbudi luhur dan bermoral. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, memiliki cara tersendiri dalam menanamkan nilai karakter religius pada saat latihan. Sebelum latihan pencak silat dimulai, semua anggota, pelatih maupun asisten pelatih melakukan aktivitas berdo'a. Hal ini sebagai perilaku untuk melibatkan Allah SWT. dalam setiap aktivitas yang dilakukan, supaya pelaksanaan latihan berjalan dengan lancar tanpa ada yang cidera dan para anggota diberikan kemudahan dalam belajar materi atau teknik pencak silat. Kemudian, setelah latihan selesai, mereka berdo'a kembali kepada Allah sebagai bentuk rasa syukur karena latihan berjalan lancar dan agar materi atau teknik pencak silat yang dipelajari bermanfaat.

b. Jujur

Jujur merupakan sifat atau karakter seseorang untuk mengatakan yang sebenarnya, apa adanya sesuai kenyataan, tanpa dibuat-buat, tanpa ditambahi atau dikurangi. Sejalan dengan pendapat Ar-Raghib dalam buku Syaikh Mahmud Al-Mishri, beliau menjelaskan bahwa definisi jujur merupakan sesuatu yang diungkapkan sesuai dengan kata hati.³² Untuk

³² Syaikh Mahmud Al-Mishri, *Ensiklopedia Akhlak Rasulullah Jilid 1* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2019), 414.

membangun kepercayaan dengan orang lain, seseorang harus memiliki nilai karakter jujur. Ketidakjujuran atau kebohongan dapat merusak hubungan, membuat orang tidak percaya satu sama lain, dan memicu konflik.

Maka dari itu, kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, dilakukan pembiasaan untuk bersikap jujur, baik jujur dalam perkataan dan perbuatan. Para anggota ditekankan untuk selalu berbuat jujur pada saat latihan. Seperti mengatakan dengan jujur jika latihan mandiri atau tidak, walaupun ada konsekuensinya karena tidak melakukan perintah. Selain itu, pada saat melakukan latihan *sparring partner* ataupun pertandingan kejuaraan, pelatih menekankan untuk berbuat jujur, tidak melakukan kecurangan, dan menerima hasil akhir, meskipun tidak sesuai ekspektasi. Semua itu merupakan upaya yang dilakukan untuk menanamkan muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid.

c. Disiplin

Disiplin dapat didefinisikan sebagai sikap atau tindakan untuk selalu mematuhi aturan yang berlaku di masyarakat di mana seseorang tinggal yang dilakukan karena kesadaran seseorang untuk mengikuti aturan tersebut. Kedisiplinan dianggap sebagai salah satu aspek sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan.³³ Dalam bukunya, M. Syukri Azwar Lubis menyatakan bahwa disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa karena menjadi dasar bagi sikap,

³³ Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin* (Bandung: Nusa Media, 2021), 6.

perilaku, dan tata tertib kehidupan berdisiplin sehingga siswa sukses dalam belajar.³⁴ Kedisiplinan harus ditanamkan sejak dini kepada anak supaya mereka memiliki kebiasaan yang positif.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, kedisiplinan adalah nilai yang sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa untuk mengembangkan kemampuan seorang pesilat. Dengan adanya disiplin dalam diri siswa, dapat memudahkan untuk mempelajari ilmu-ilmu dalam pencak silat. disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, salah satunya dapat berupa disiplin dalam melakukan latihan rutin, mematuhi seluruh aturan yang ada, dan disiplin dalam hal waktu. Hal ini diimplementasikan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan.

d. Kerja Keras

Kesuksesan dan keberhasilan seseorang tentunya dicapai dengan kerja keras. Kerja ialah usaha sepenuh hati untuk mencapai tujuan pencapaian hasil yang optimal.³⁵ Dengan kerja keras, seseorang akan mendapat sesuatu dengan hasil usahanya sendiri dengan melewati proses yang tidak sebentar, hal itu mengajarkan seseorang untuk bersabar dan menghargai apapun hasil akhir dari kerja kerasnya.

Pencak silat memuat nilai pendidikan karakter berupa kerja keras, karena dalam belajar pencak silat membutuhkan kerja keras agar dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan dan mencapai tingkat

³⁴ M. Syukri Azwar Lubis, *Sawab & 'Iqab Untuk Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di Pesantren* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023), 42.

³⁵ Rudi Hartono dan Mochammad Isa Anshori, "Peran Kerja Keras Dan Kerja Cerdas Melalui Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Agent Asuransi," *Kompetensi* 13, No. 2 (Oktober 2019): 101.

keahlian yang tinggi. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, para anggota dididik untuk mengembangkan kemampuannya dan untuk meraih prestasi, mereka harus kerja keras pada saat latihan rutin ataupun latihan secara mandiri. Para anggota harus siap mengorbankan waktu bermain mereka untuk latihan dan berkomitmen untuk latihan dengan bersungguh. Sebab, untuk mencapai tujuan yang lebih besar, pasti ada hal-hal yang harus direlakan dan dikorbankan. Semua itu dilakukan sebagai upaya memberikan pemahaman kepada siswa, bahwa dalam mendapatkan sesuatu itu tidak mudah, tetapi harus melewati proses untuk mencapai hasil akhir.

e. Mandiri

Mandiri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan kehidupannya sendiri, bertanggung jawab atas keputusan dalam hidupnya sehingga tidak tergantung kepada orang lain. Sependapat dengan Rinja Efendi dan Asih Ria Ningsih dalam bukunya, menjelaskan bahwa definisi mandiri adalah sikap yang memanfaatkan pikiran, energi, dan waktu untuk mencapai cita-cita, mimpi, dan harapan tanpa bergantung pada orang lain.³⁶ Nilai karakter mandiri sangat penting dalam penyelesaian masalah di kehidupan, karena seseorang yang mandiri, cenderung menyelesaikan permasalahan sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Maka dari itu, sikap mandiri harus ditanamkan dalam diri individu.

Karakter mandiri sangat dibutuhkan oleh para anggota pencak silat untuk mengembangkan kemampuan seorang pesilat, khususnya atlet.

³⁶ Rinja Efendi Dan Asih Ria Ningsih, *Pendidikan Karakter di Sekolah* (Pasuruan: Qiara Media, 2020), 43.

Mandiri dalam kegiatan pencak silat berarti kemampuan seorang praktisi untuk melatih dan meningkatkan keterampilannya sendiri tanpa bergantung pada pelatih secara langsung. Seperti yang telah dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, para anggota ekstrakurikuler ini tidak hanya bergantung pada latihan rutin, akan tetapi, latihan mandiri di rumah dengan mengulang gerakan saat latihan rutin, sangat dihimbau oleh pelatih. Hal ini bertujuan supaya siswa lebih cepat memahami materi dan teknik-teknik yang dipelajari saat latihan rutin, sehingga pada latihan rutin selanjutnya mempelajari teknik-teknik baru.

f. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi merupakan salah satu nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan kepada siswa. Nilai pendidikan karakter "menghargai prestasi" ialah sikap dan tindakan yang mendorong diri individu supaya menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat, dan menghargai serta menghormati atas keberhasilan orang lain.³⁷ Nilai pendidikan karakter sangat penting untuk memotivasi siswa dalam mencapai prestasi, mendorong kerja keras dalam latihan, dan membangun hubungan positif dengan orang lain.

Pembina/pelatih dan asisten pelatih kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, mengimplementasikan nilai ini ketika latihan berlangsung dengan memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat para anggotanya untuk berprestasi. Selain itu,

³⁷ Efendi, *Pendidikan Karakter...*, 73.

pelatih dan asisten pelatih menekankan untuk para anggotanya, untuk memberikan ucapan selamat apabila terdapat temannya memenangkan kejuaraan sehingga secara tidak langsung, siswa termotivasi untuk menang dalam kejuaraan. Terbukti pada saat perwakilan dari SD Plus Nurul Jadid Pamekasan dalam kejuaraan di Surabaya dan Sampang serta mendapatkan juara, para anggota lainnya antusias dalam menyambut rekannya yang berhasil meraih prestasi tersebut. Tidak hanya para anggota, tetapi dari pihak sekolah dan yayasan memberikan apresiasi atas kemenangan mereka.

g. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah salah satu dari 18 nilai-nilai pendidikan karakter untuk pengembangan karakter budaya bangsa yang disusun oleh Kemendiknas. Peduli sosial merupakan sikap atau tindakan seseorang untuk selalu memberikan pertolongan kepada masyarakat yang butuh bantuan.³⁸ Dengan demikian individu yang memiliki karakter ‘peduli sosial’, biasanya mempunyai rasa empati yang tinggi, ikut merasakan kesulitan orang lain, berperikemanusiaan, sehingga mereka mengedepankan kesejahteraan orang lain yang memerlukan bantuan.

Nilai karakter peduli sosial pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, tercermin saat pelaksanaan latihan rutin. Ketika ada siswa kesulitan dalam mempelajari materi atau teknik-teknik pencak silat, siswa lain yang telah paham akan materi memberikan bantuan kepada teman-temannya dalam berlatih. Selain itu, pada saat

³⁸ Efendi, *Pendidikan Karakter...*, 74.

istirahat, para anggota saling berbagi minum jika ada yang lupa membawa air ke tempat latihan. Hal ini adalah bentuk kepedulian sosial antar sesama anggota ekstrakurikuler pencak silat.

h. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah cara seseorang bertindak dalam memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.³⁹ Tanggung jawab berarti melakukan seluruh tugas dan kewajiban yang dimiliki serta harus siap menanggung semua konsekuensi dari apa yang diperbuat. Tanggung jawab sangat penting dimiliki oleh setiap individu agar semua perbuatan dilakukan dengan hati-hati.

Karakter tanggung jawab harus ditanamkan dalam diri pesilat sebagai bentuk kewajiban seorang pesilat untuk memanfaatkan ilmu yang dimilikinya ke ranah yang positif. Pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, mengimplementasikan nilai ini saat latihan berlangsung dengan memberikan pemahaman terlebih dahulu setiap tugas dan kewajiban yang dimiliki oleh anggota ekstrakurikuler pencak silat. Para anggota harus bertanggung jawab dengan ilmu yang telah dipelajari, yaitu dengan menggunakan ilmu yang dimiliki untuk membela diri atau sebagai pertahanan diri, bukan untuk hal-hal negatif seperti *bullying* atau hal-hal yang memicu konflik. Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler pencak silat juga mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan ilmu yang dipunyai, bersungguh-sungguh dalam latihan,

³⁹ Risma Mila Ardila, Nurhasanah, dan Moh Salimi, "Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Pembelajarannya di Sekolah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* (2017): 82. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11151>

dan bertanggung jawab menjaga nama baik sekolah maupun nama organisasi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, ada banyak faktor pendukung dan penghambat yang dapat memengaruhi sejauh mana tujuan pendidikan karakter dapat dicapai melalui kegiatan tersebut. Untuk mencapai tujuan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, penting untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, kemudian berusaha untuk memaksimalkan faktor-faktor pendukung dan meminimalisir faktor-faktor penghambat. Pencak silat dapat membangun karakter yang kuat pada siswa sebagai pesilat dengan pendekatan yang baik.

Berikut adalah beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan.

a. Faktor Pendukung Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan

Muatan nilai-nilai pendidikan karakter dapat diintegrasikan kepada siswa dengan baik, jika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini berjalan lancar. Berikut faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan.

- 1) Dukungan penuh dari sekolah dan yayasan

Muatan nilai-nilai pendidikan karakter dapat diintegrasikan kepada siswa jika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini berjalan lancar. Program ekstrakurikuler yang dilaksanakan sekolah harus mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak supaya dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Semuanya tidak akan berhasil jika tidak ada bantuan atau dukungan dari berbagai pihak.⁴⁰ Dukungan dari pihak sekolah dapat berupa penyediaan fasilitas yang dibutuhkan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pelaksanaannya. Pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan mendapat dukungan dari sekolah dan yayasan berupa fasilitas atau sarana-prasarana yang disediakan oleh sekolah berupa tempat dan alat peraga olahraga pencak silat. Sedangkan dari pihak yayasan, yaitu dengan memberikan izin pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di Nurul Jadid Pamekasan.

2) Adanya minat dan partisipasi aktif siswa

Selain dukungan penuh dari sekolah, siswa juga sangat berperan dalam terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler. Apabila tidak ada siswa yang berminat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, tentunya ekstrakurikuler ini tidak akan berjalan dengan semestinya. Sangat penting untuk memiliki pelatih yang berkualitas, ketersediaan fasilitas, dan lingkungan yang mendukung untuk mempertahankan minat dan partisipasi aktif siswa dalam pencak silat. Selain itu, acara dan kompetisi pencak silat yang menarik juga dapat meningkatkan minat

⁴⁰ Herlambang Rahmadhani, *Pendidikan Karakter FAST (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) dan Implementasinya di Sekolah* (Yogyakarta: DeePublish, 2019), 53.

siswa. Dalam hal ini, SD Plus Nurul Jadid Pamekasan melakukan upaya dengan melibatkan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam berbagai acara di sekolah, seperti para anggota pencak silat diberikan kesempatan tampil di suatu acara. Hal ini akan meningkatkan minat dan partisipasi dari siswa, baik yang telah menjadi anggota, maupun yang belum ikut kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

3) Tersedianya sarana dan prasarana

Penyediaan fasilitas atau sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sangat penting dalam mendukung dan menunjang terlaksananya latihan pencak silat. Dengan fasilitas yang memadai, mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan anak dalam mempelajari teknik-teknik dalam pencak silat.

Kegiatan ekstrakurikuler pencak SD Plus Nurul Jadid Pamekasan disediakan sarana dan prasarana oleh sekolah yaitu lapangan dan peralatan silat seperti pecing, samsak, senjata celurit, golok kayu, tongkat toya, matras. Walaupun ada beberapa alat dan senjata yang kepemilikan sekolah serta ada yang meminjam dari perguruan silat di luar sekolah. Alat-alat yang belum disediakan oleh pihak sekolah, pelatih menyiasatinya dengan meminjam alat-alat atau senjata pencak silat yang memang sangat diperlukan pada saat latihan kepada perguruan silat yang ada di lingkungan sekitar sekolah.

4) Dukungan dari orang tua terhadap keikutsertaan anak

Orang tua peserta didik tentunya memberikan dukungan yang paling penting.⁴¹ Dukungan pihak lain yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini yaitu adalah orang tua. Orang tua sebagai wali siswa berperan dalam memberikan motivasi dan fasilitas pendukung seperti seragam, senjata yang perlu dimiliki tiap anggota, transportasi dan lainnya.

Orang tua dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak SD Plus Nurul Jadid Pamekasan memberikan dukungan dengan baik kepada anaknya. Para orang tua selalu siap mengantarkan anaknya untuk latihan rutin dan kerap kali orang tua dan pelatih berbincang mengenai perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar pencak silat.

5) Pelatih pencak silat yang kompeten

Pembina dan pelatih ekstrakurikuler pencak silat harus berkualitas dan kompeten dalam mengembangkan kemampuan para anggotanya. Pelatih yang kompeten akan membantu para siswanya untuk mengasah potensi dalam diri anak. Pembina dan pelatih yang dipilih pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan, merupakan atlet yang sering mewakili Pamekasan dalam kejuaraan, berpengalaman menjadi wasit juri, dan telah menjadi pelatih dalam bidang seni. Pelatih juga sangat penting dalam memahami muatan nilai-nilai pendidikan karakter. Hal ini dimaksudkan supaya pelatih dapat mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam

⁴¹ Ibid.

program kegiatan ekstrakurikuler. Karena kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid tidak hanya sebagai wadah menempa ilmu, tetapi juga dapat membentuk karakter pesilat yang bermoral.

b. Faktor Penghambat Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan

Muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan tentu ada faktor-faktor yang menghambat terlaksananya penerapan nilai-nilai tersebut. Berikut faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sehingga mempengaruhi penerapan muatan nilai-nilai pendidikan karakter.

1) Waktu pelaksanaan latihan yang bentrok dengan kegiatan siswa

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Nurul Jadid Pamekasan diadakan setiap hari Rabu dan Jumat pada pukul 15.00 WIB. Pada hari Rabu, siswa yang bersekolah sore atau madrasah, tidak dapat mengikuti latihan dari awal dikarenakan mereka menyusul setelah pulang madrasah. Sehingga beberapa siswa ketinggalan materi yang diajarkan di awal. Dengan demikian, waktu pelaksanaan latihan rutin kurang efektif dan efisien bagi siswa.

2) Siswa malas untuk latihan

Siswa sekolah dasar memiliki karakter senang bermain, sehingga terkadang anak malas untuk latihan pencak silat dan lebih memilih untuk bermain. Siswa memerlukan motivasi sebagai dorongan untuk antusias dalam latihan, seperti motivasi dengan adanya kejuaraan.

Siswa lebih antusias berlatih jika ada kejuaraan yang akan diikuti, tentunya tidak semua siswa dapat ikut kejuaraan, tapi perlu diseleksi oleh pembina, pelatih, dan asisten pelatih terlebih dahulu.